**BELAJAR SEPANJANG HAYAT**

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses untuk menuju pendewasaan, dimana untuk mewujudkan pendidikan yang optimal diperlukan berbagai jenis pendidikan, tidak hanya terpusat pada pendidikan formal saja. Melainkan juga diperlukan pendidikan informal dan nonformal. Karena sejatinya pendidikan itu merupakan suatu proses yang kompleks dimana semua komponen merupakan satu kesatuan.

Dewasa ini perwujudan masyarakat belajar belum ada peningkatan seperti yang diharapkan. Banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan pendidikan yang merata, yang melingkupi semua lapisan masyarakat untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam upaya ini dibutuhkan pula campur tangan dari masyarakat itu sendiri. Karena tanpa kerja sama masyarakat, perwujudan masyarakat belajar tidak akan tercapai. Karena pendidikan tidak hanya diperoleh dari sekolah, melainkan dari kesadaran masyarakat untuk belajar antara lain melalui membaca, internet, pengalaman, dll.

Penerapan belajar sepanjang hayat dalam mewujudkan masyarakat belajar sangat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas SDM. Dengan peningkatan tersebut, harkat dan martabat masyarakat dapat meningkat di mata dunia. Oleh sebab itu, perlu adanya pemerataan pendidikan yang tidak hanya didapat dari sekolah, namun juga dapat terwujud dalam perpustakaan umum untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

 Capain pembelajaran yang harus dicapai mahaiswa pada bab ini adalah sebagai berikut : Mahasiswa mampu memahami pentingnya belajar sepanjang hayat.

1. **BELAJAR SEPANJANG HAYAT**
2. Pengertian pendidikan
3. Pengertian pendidikan secara etimologis

 Pendidikan berasal dari kata dasar didik, mendapat imbuhan pe-an, menjadi kata benda “pendidikan” dan kerja “mendidik”.

* Pendidikan “pembinaan, pengasuhan, bantuan untuk tumbuh”
* Yunani kuno dengan istilah : “paedagogik ; seni menuntun anak”, “paedagogia, pergaulan dengan anak-anak”, sedangkan orang yang menuntun anak adalah “paedagog”
* Romawi, dengan istilah educare ; mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu lahir
* Jerman, dengan istilah Erziehung, setara dengan educare ; membangkitkan kekuatan terpendam atau meningkatkan potensi anak.
* Inggris dengan istilah education (kata benda) dan educate (kata kerja) ; mendidik
* Oxford Leaner’s Pocket Dictionary, pendidikan ; pelatihan dan pengajaran, education is training and instruction.
* KBBI , pendidikan ; proses perubahan sikap dan tingkah laku individu / kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan.
* Jawa dikenal dengan istilah ‘panggulawentah’ ; pengolahan, penjagaan, dan pengasuhan baik fisik maupun kejiwaan anak.
1. Pengertian pendidikan secara terminologis :
* Crow and crow , pendidikan adalah proses yang berisi aneka macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan social dari generasi ke generasi.
* Carter V. Good, pendidikan adalah keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai di dalam masyarakat dimana ia hidup.
* John Dewey, pendidikan adalah suatu proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental baik secara intelektual maupun emosional kearah alam dan sesama manusia.
* Jean Jaques Rousseau, pendidikan adalah memberikan bekal yang tidak ada pada masa kanak-kanak tetapi dibutuhkannya pada masa dewasa.
* J. Gielen and S. Strasser, pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kea rah kedewasaan.
* Ki. Hajar dewantara, pendidikan adalah usaha menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada masa anak-anak baik sebagai individu manusia maupun sebagai anggota masyarakat agar dapat mencapai kesempurnaan hidup.
* Redja Mudyahardjo, makna pendidkan bisa dibagi 3; luas, sempit dan luas terbatas.
1. Makna luas, pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan hidup dan sepanjang hidup
2. Makna sempit, pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak
3. Makna luas terbatas, pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung disekolah dan luar sekolah.
* UU No. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan, yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.
1. Pengertian pendidikan sepanjang hayat

Dalam arti luas pendidikan sepanjang hayat (lifelong education), adalah bahwa pendidikan tidak berhenti hingga individu menjadi dewasa, tetapi tetap berlanjut sepanjang hidupnya. Pendidikan sepanjang hayat menjadi lebih tinggi urgensi nya pada saat ini karena manusia perlu terus menerus menyesuaikan diri supaya dapat tetap hidup secara wajar dalam lingkungan msyarakat yang selalu berubah.

Pengertian pendidikan sepanjang hayat menurut beberapa pakar pendidikan antara lain :

1. Delker (1974), mengemukakan bahwa pendidikan sepanjang hayat adalah perbuatan manusia secara wajar dan alamiah yang prosesnya tidak selalu memerlukan kehadiran guru, pamong atau pendidik. Proses belajar tersebut mungkin tidak didasari oleh seseorang atau kelompok, bahwa ia tahu mereka telah atau sedang terlibat didalamnya. Kegiatan belajar sepanjang hayat terwujud apabila terdapat dorongan pada diri sendiri seseorang atau klp untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kepuasan, serta apabila ada kesadaran dan semangat untuk belajar selama hayat di kandung badan.
2. Gestrelius (1977), mengemukakan bahwa pendidikan sepanjang hayat mencakup interaksi belajar (pembelajaran), penentuan bahan belajar dan metode belajar, lembaga penyelenggaraan, fasilitas, administrasi, dan kondisi lingkungan yang mendukung kegiatan belajar berkelanjutan. Kedalam pendidikan ini termasuk pula peranan pendidik dan peserta didik yang harus dan saling belajar, pengelolaan kegiatan belajar, dan factor-faktor lainnya yang mendukung terjadinya proses belajar. Disisi lain dari pendidikan sepanjang hayat adalah peluang yang luas bagi seseorang untuk terus belajar agar dapat meraih keadaan kehidupan yang lebih baik.

Adapun hal-hal yang menyebabkan dan memungkinkan hal-hal yang demikian itu adalah:

* Majunya ilmu dan teknologi
* Produk-produk teknologi yang perlu dipelajari karena terkait dengan alat-alat kerja
* Bagi mereka yang menggunakan alat kerja berbasis teknologi
* Perubahan social sebagai dampak majunya ilmu dan teknologi.

Pendidikan sepanjang hayat merupakan sebuah jawaban terhadap trik-trik yang dilontarkan pada sekolah. System sekolah secara tradisional mengalami kesukaran dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kehidupan yang sangat cepat dalam abad terakhir ini dan tidak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan atau tuntutan-tuntutan manusia yang semakin meningkat. Pendidikan di sekolah hanya terbatas pada tingkat pendidikan sejak kanak-kanak sampai dewasa, tidak akan memenuhi persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan didunia yang berkembang sangat pesat. Dunia yang selalu berubah ini membutuhkan suatu system yang fleksibel. Pendidikan harus tetap bergerak dan mengenal inovasi secara terus-menerus. Melalui proses belajar sepanjang hayat inilah manusia mampu meningkatkan kualitas kehidupannya secara terus-menerus, mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan masyarakat yang diakibatkannya dan budaya untuk menghadapi tantangan masa depan, serta mau dan mampu mengubah tantangan menjadi peluang.

1. Tujuan pendidikan sepanjang hayat

Adapun tujuan pendidikan sepanjang hayat adalah :

1. Mengembangkan potensi kepribadian manusia sesuai dengan kodrat dan hakikatnya, yakni seluruh aspek pembawaannya seoptimal mungkin. Dengan demikian, secara potensial keseluruhan potensi manusia diisi sesuai kebutuhannya agar dapat berkembang secara wajar.
2. Dengan mengikat proses pertumbuhan dan perkembangan, kepribadian manusia bersifat hidup dan dinamis maka pendidikan wajar berlangsung selama manusia hidup.
3. Menciptakan belajar untuk hidup (learning to be) dan membentuk masyarakat belajar (learning society)
4. Sebagai pembelajaran mandiri (self learning), yaitu menyesuaikan diri dengan perubahan positif yang terus menerus dan berkembang dalam sepanjang kehidupan manusia, dan masyarakat serta menyiapkan diri guna mencapai kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.
5. Membangun seseorang untuk meningkatkan produktivitas individu, organisasi, tempat kerja dan Negara.
6. Mampu mengembangkan potensi, pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.
7. Peran pendidikan sepanjang hayat

Pendidikan sepanjang hayat diperlukan supaya meningkatkan persamaan distribusi pelayanan pendidikan, memiliki implikasi ekonomi yang menyenangkan, dan essensial dalam menghadapi struktur social yang berubah terdapat alasan-alasan kejuruan untuk menetapkannya akan menghantarkan peningkatan kualitas hidup. Gagasan dasarnya bahwa pendidikan harus dikonsepkan secara formal sebagai proses yang terus-menerus dalam kehidupan individu, mulai dari anak-anak sampai dewasa.

Peranan pendidikan sepanjang hayat sangatlah mempengaruhi di dalam kehidupan ini, dimulai dari yang terkecil maupun yang terbesar pengaruhnya. Pengaruh pendidikan sepanjang hidup tidak hanya dibidang pendidikan akan tetapi disegala bidang. Karena demikian pendidikan sepanjang hayat sangat penting dan akan terbawa selama perjalanan kehidupan.

Peranan pendidikan sepanjang hayat :

1. Pendidikan sepanjang hayat (lifelong education) memungkinkan seseorang mengembangkan potensi-potensinya sesuai kebutuhan hidupnya, sebab pada dasarnya semua manusia dilahirkan kedunia memiliki hak yang sama, khusunya untuk mendapatkan pendidikan dan peningkatan pengetahuan dan keterampilannya (skill). Dengan potensinya, pengetahuan dan keterampilannya yang dimiliki tersebut kemudian dikembangkan seiring berjalannya kehidupan. Dan dengan potensi tersebut dapat mendorong manusia untuk lebih bekerja keras dalam menjalani hidup, dengan pengetahuan tersebut manusia tidak mudah dibohongi dengan mudah, dengan keterampilan tersebut manusia dapat membuat hal yang baru dan berguna.
2. Melalui pendidikan sepanjang hayat, merupakan cara paling efekti untuk keluar dari suatu lingkaran kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan sepanjang hayat memungkinkan seseorang untuk :
* Meningkatkan produktivitas yang dimilikinya sehingga mampu memaksimalkan pengetahuan yang dimilikinya.
* Memelihara dan mengembangkan sumber-sumber daya yang dimilikinya untuk mengembangkan dirinya sendiri maupun orang lain yang berada dosekitarnya.
* Memungkinkan hidup dalam lingkungan yang lebih sehat karena pendidikan yang telah diajarkan kepada kita semasa muda.
* Memiliki motivasi dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya secara tepat, sehingga pendidikan keluarga menjadi sangat penting dan besar artinya.
* Pada umumnya dinegara-negara sedang berkembang ditemukan masih banyaknya para orang tua yang menyadari akan pentingnya pendidikan formal bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, banyak anak-anak mereka yang kurang mendapat pendidikan formal, putus sekolah atau tidak bersekolah sama sekali. Dengan demikian pendidikan sepanjang hayat merupakan solusi dari masalah orang tua karena mengubah pandangan mereka yang semula bersikap acuh tak acuh kepada pendidikan menjadi berpikiran positif yaitu dengan pendidikan mampu mengubah sikap, lebih terampil dan lebih berguna bagi keluarga.
* Di era globalisasi seperti sekarang ini, tampaknya dunia dilanda oleh eksplosi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dengan berbagai produk yang dihasilkannya. Semua orang, tak terkecuali para pendidik, sarjana, pemimpin dan sebagainya dituntut selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya seperti apa yang terjadi dinegara maju. Maka dari itu pendidikan sepanjang hayat memberikan pengethuan yang belum dimiliki maupun yang belum diketahui.
* Perkembangan IPTEK sangat pesat mempunyai dampak dan pengaruh besar terhadap berbagai konsep, tekhnik dan metode pendidikan. Disamping itu, perkembangan tersebut juga semakin luas, dalam kompleks, yang menyebabkan ilmu pengetahuan tidak mungkin lagi diajarkan seluruhnya kepada anak didik disekolah. Oleh karena itu, tugas pendidikan jalur sekolah yang utama sekarang ialah mengajarkan bagaimana cara belajar, menanamkan motivasi yang kuat dalam diri anak untuk belajar terus sepanjang hidupnya, memberikan skill kepada anak didik secara efektif agar dia mampu beradaptasi dalam masyarakat yang cenderung berubah secara tepat. Berkenaan dengan itulah, perlu diciptakan suatu kondisi yang merupakan aplikasi asas pendidikan seumur hidup atau lifelong education.
1. Wadah pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan sepanjang hayat berwadahkan disemua lembaga pendidikan, sumber-sumber informasi, sesuai dengan kepentingan perseorangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, lembaga dari pendidikan sepanjang hayat adalah lembaga pendidikan yang selama ini kita kenal, yang meliputi :

1. Pendidikan persekolahan
2. Pendidikan luar sekolah
3. Sumber informasi baik berupa terbitan buku, majalah atau media massa baik cetak maupun eletronik maupun sajian dalam internet.

Berikut contoh penerapannya :

1. Contoh 1

Seorang dosen yang telah memilki gelar sarjana telah meutuskan untuk bersekolah lagi agar setidaknya ia akan mendapatkan salah satu gelar strata 2 atau yang lazim disebut gelar S2. Gelar S2 yang akan diambilnya adalah magister pendidikan yang biasanya disingkat M.Pd. Beberapa temannya telah terlebih dahulu memperoleh gelar MA atau Master of Art’s, adapula yang menyandang gelar MSc singkatan dari Master of Saints bahkan ada pula yang telah bergelar Dokter. Keadaan ini yang menyebabkan ia termotivasi untuk meningkatkan diri agar secara formal, resmi tidak tertinggal dari teman-temannya. Tempat ia meneruskan belajar tentu saja disuatu perguruan tinggi, dengan demikian untuk kasus dosen yang menjadi tokoh dalam uraian ini ia meneruskan belajar di perguruan tinggi.

1. Contoh 2

Seorang buruh pabrik tekstil mengikuti latihan untuk dapat menangani alat baru yang belum lama ini dibeli oleh pabrik itu. Tanpa latihan tersebut ia tidakn dapat lagi berkerja di pabrik itu, karena alat lama seluruhnya telah diganti dengan alat baru yang lebih mampu menghasilkan tekstil yang mutunya lebih bagus dalam waktu yang lebih cepat. Pada kasus ini tempat tokoh yang belajar dalam uraian diatas adalah lembaga pendidikan yang apabila kita terapkan pada peristilahan dari UU No.2 tahun 1989 atau UU Sisdiknas 2003 disebut sebagai pendidikan luar.

1. RANGKUMAN

Belajar sepanjang hayat merupakan suatu konsep tentang belajar terus menerus dan berkesinambungan (continuing-learning) dari buaian sampai akhir hayat, sejalan dengan fase-fase perkembangan pada manusia. Oleh karena setiap fase perkembangan pada setiap individu harus dilalui dengan belajar agar dapat memenuhi tugas-tugas perkembangannya, maka belajar itu dimulai dari masa kanak-kanak sampai masa dewasa bahkan masa tua.

Belajar sepanjang hayat merupakan suatu kewajiban dan bahwa pendidikan atau belajar itu tidak hanya berlangsung di dunia pendidikan sekolah saja tetapi sebenarnya secara individual juga terjadi di luar dunia sekolah. Manusia terus-menerus belajar sesuai dengan kebutuhannya masing-masing dan dengan caran yang disenanginya. Muncul dan berkembangnya konsep belajar sepanjang hayat tersebut menunjukkan bahwa pengalaman belajar tidak pernah berhenti selama manusia itu sadar dan berinteraksi dengan lingkunannya.

1. LATIHAN
2. Sebutkan pengertian belajar sepanjang hayat ?
3. Jelaskan hubungan antara pendidikan dengan ekonomi dan kesehatan ?
4. Sebutkan hal-hal yang mendorong seseorang untuk terus belajar ?
5. RUJUKAN

<http://dyahmayarikawati.blogspot.co.id/2013/12/makalah-pendidikan-sepanjanghayat.html>

<http://richardnugroho.blogspot.co.id/2014/08/konsep-pendidikan-sepanjang-hayat.html>

PENGANTAR PENDIDIKAN

<http://roebyarto.multiply.com/journal/item/91?&show> interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem

Empat pilar Pendidikan Menurut UNESCO

[http://dayanmaulana.blogspot.com/2016/06/empat -pilar-pendidikan-menurut-unesco.html](http://dayanmaulana.blogspot.com/2016/06/empat%20-pilar-pendidikan-menurut-unesco.html)